

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi dan teknologi komputer berkembang sangat pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, semakin banyak media telekomunikasi yang dimanfaatkan untuk kegiatan pemasaran, dan bahkan diantaranya dapat memfasilitasi informasi secara efektif.

Terkait dengan perkembangan teknologi informasi tersebut, banyak perusahaan yang berlomba-lomba meningkatkan kinerja melalui sistem informasi yang serba terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan tersebut. Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh tujuan agar perusahaan dapat menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efektif.

Salah satu cara untuk memudahkan perusahaan dalam mengelola data secara efisien dan efektif dibutuhkan sistem informasi dalam bidang bisnisnya, salah satu bentuk usaha dari para pemilik perusahaan adalah memberikan fasilitas dan pelayanan yang memuaskan terhadap pelanggan, untuk mewujudkan hal tersebut dibutuhkan kualitas pelayanan yang baik, tapi ada juga beberapa perusahaan yang masih mengelola datanya secara manual.

Bengkel Anugerah Jaya Motor merupakan suatu usaha jenis wirausaha kecil dan menengah yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan perbaikan mobil, lebih dari itu bengkel juga melakukan usaha penjualan berbagai macam *spare part* guna melengkapi kebutuhan penggantian *spare part* kendaraan yang rusak. Salah satu jenis bengkel yang bergerak dalam bidang jasa *service* mobil adalah Bengkel Anugerah Jaya Motor yang berlokasi di Jalan Putri Rengganis Desa Kembang RT 27 / RW 09 Kabupaten Bondowoso .

Banyak perusahaan atau badan usaha yang menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan produktifitas dan efisiensi pekerja dalam bidang usaha, Bengkel Anugerah Jaya Motor adalah bengkel mobil yang menawarkan jasa *service* sekaligus menjual *spare part* mobil. Transaksi dan data yang semakin banyak menyebabkan pendataan dan pengelolaan keuangan yang dinilai kurang efisien.

Bengkel Anugerah Jaya Motor ini memiliki banyak pelanggan, namun terkadang seringkali terjadi kesulitan dan kesalahan dalam penghitungan pengelolaan data keluar

masuknya keuangan, hal ini disebabkan karena sistem pendataan masih manual. Pada pengolahan data barang, data karyawan, data transaksi, rekap data barang, rekap gaji karyawan dan rekap data transaksi masih di catat manual pada buku catatan, hal ini membuat tidak efisiennya pengolahan data dan sering terjadi hilangnya data faktur-faktur pembelian stok *spare part* maupun faktur-faktur penjualan *spare part* yang merupakan bukti-bukti dari transaksi yang dilakukan, dari hasil wawancara dengan pemilik Bengkel Anugerah Jaya Motor Bapak Edi Hariyanto yang dilaksanakan pada tanggal 12 April 2022 mendapatkan beberapa informasi bahwa di Bengkel Anugerah Jaya Motor membutuhkan sistem informasi untuk mengatasi beberapa masalah diantaranya memudahkan transaksi penjualan, rekap data barang dan rekap data hasil penjualan.

Dengan digunakannya sistem informasi ini akan memudahkan pemilik bengkel dalam melakukan pendataan transaksi yang ada di Bengkel Anugerah Jaya Motor sehingga diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat, lebih baik dan memudahkan pemilik bengkel dalam mengelola data di Bengkel Anugerah Jaya Motor, metode yang digunakan dalam pembuatan sistem informasi ini menggunakan metode *prototype*.

Metode *Prototype* yaitu metode pengembangan sistem yang berguna untuk memberikan gambaran sistem kepada pengguna supaya memperoleh reaksi awal dari para pengguna dan pihak manajemen terhadap prototipe, saran-saran pengguna untuk perubahan atau pemecahan masalah sistem yang dibuat prototipenya, sehingga dilakukan inovasi mengenai prototipe tersebut, serta rencana-rencana revisi yang mendetail dengan bagian-bagian sistem yang perlu di utamakan.

Prototyping merupakan suatu metode pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk menciptakan suatu program dengan cepat dan bertahap agar dapat diberikan penilaian secepatnya oleh pengguna. Tahapan – tahapan dalam metode prototipe yaitu dari pengumpulan kebutuhan untuk mendapatkan informasi, membangun *prototyping* yaitu merancang sistem informasi yang akan dibuat, evaluasi, mengodekan sistem yaitu tahap pembuatan sistem informasi dan pengujian sistem yaitu menguji fungsi – fungsi dari sistem informasi untuk mendapatkan hasil sesuai kebutuhan. Salah satu masalah yang dihadapi dalam pengembangan aplikasi adalah berkaitan dengan *interface* atau desain antarmuka, salah satu cara mengevaluasi desain antarmuka dengan ini Peneliti juga menerapkan metode *Heuristic Evaluation*.

Heuristic Evaluation merupakan metode untuk mengukur evaluasi sejauh mana *problem usability* atau kegunaan sebuah perangkat lunak dalam desain antarmuka. Proses evaluasi dapat dilakukan secara individu atau secara berkelompok sesuai kebutuhan evaluasi yang dilakukan, evaluator yang bertugas memeriksa dan menilai suatu fungsionalitas dalam desain antarmuka sebuah sistem berdasarkan prinsip – prinsip kegunaan yang telah ditetapkan untuk mendapatkan hasil yang dibutuhkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana merancang sistem informasi yang terintegrasi dengan database pada Bengkel Anugerah Jaya Motor sehingga mengurangi kesalahan agar proses pengolahan data lebih efisien.

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *Prototype*, yang terdiri dari: pengumpulan kebutuhan, membangun *prototyping*, evaluasi *prototyping*, membuat sistem, menguji sistem evaluasi sistem dan penggunaan sistem serta menerapkan metode *Heuristic Evaluation* yaitu metode yang digunakan untuk mengukur evaluasi sejauh mana *problem usability* atau kegunaan sebuah perangkat lunak dalam desain antarmuka.

1.3 Tujuan

Merancang sistem informasi Bengkel Anugerah Jaya Motor menggunakan metode pengembangan *Prototype*.

1.4 Manfaat

1. Memudahkan pemilik bengkel dalam penyaluran informasi kepada pelanggan secara transparan.
2. Mempermudah pemilik bengkel dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan dan mengelola gaji karyawan tiap bulannya.
3. Menciptakan pelayanan yang cepat, handal, transparan dan dapat dipercaya serta dapat meningkatkan kemajuan dan kualitas.